



## **Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali**

**Neni Maryana<sup>1\*</sup>, Dessy Wardiah<sup>2</sup>, Siti Rukiyah<sup>3</sup>**

Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas PGRI Palembang

e-mail: [neni123linggau@gmail.com](mailto:neni123linggau@gmail.com)<sup>1</sup>, [dessywardiah77@univpgri-palembang.ac.id](mailto:dessywardiah77@univpgri-palembang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sitirukiyah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:sitirukiyah@univpgri-palembang.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis integrasi karakter berbasis profil pancasila mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas VII SMPN 4 Penukal Utara Kabupaten Pali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian dilaksanakan kepada siswa kelas VII SMPN 4 Panukal Utara Kabupaten Pali. Waktu penelitian dimulai bulan juli 2023 sampai dengan september 2023. Objek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 4 dengan jumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Hasil temuan penelitian integrasi karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali memperoleh hasil antara lain: 1) Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Gotong royong, 4) Berkebinekaan global, 5) Bernalar kritis, 6) Kreatif.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Integritas, Profil Pelajar Pancasila.*

### **Abstract**

This research aims to determine and analyze character integration based on the Pancasila profile in Indonesian language subjects for class VII students at SMPN 4 North Penukal, Pali Regency. The method used in this research is qualitative method. The research was carried out on class VII students of SMPN 4 Panukal Utara, Pali Regency. The research period starts from July 2023 to September 2023. The research objects are class VII students at SMPN 4 with a total of 36 students. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data used is a source of information that will be selected as material for analysis. The findings of the research on character integration based on the Pancasila student profile in Indonesian language subjects for class VII students at SMP Negeri 4 North Penukal, Pali Regency, obtained results including: 1) Faith and Devotion to God Almighty and having noble character, 2) Independence, 3) Mutual Cooperation cooperation, 4) Global diversity, 5) Critical reasoning, 6) Creative.

**Keywords:** *Learning, Integrity, Pancasila Student Profile.*

## **PENDAHULUAN**

Berkaitan dengan hal tersebut, dibutuhkan lembaga pendidikan yang mampu melaksanakan pendidikan yang dapat mewujudkan pendidikan yang komperhensif dimana pembentukan karakter dapat selaras dengan

perkembangan dan kecerdasan peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, berbagai program terus direalisasikan oleh pemerintah agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, seperti penyempurnaan orientasi pendidikan merdeka belajar, kurikulum merdeka dan penguatan profil pelajar Pancasila (Sulastri, 2022, p. 413).

Bentuk-bentuk peningkatan kualitas pendidikan tersebut diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik Indonesia yang lebih baik kedepannya (Snyder, 2012). Tentunya peningkatan karakter juga diimbangi dengan penerapan strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan nilai-nilai dari profil pelajar Pancasila. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar sangat penting dilakukan karena anak-anak saat ini hidup pada zaman digitalisasi dan bahkan jika kita lihat kondisi di lapangan sudah semakin banyak terjadi penurunan nilai karakter peserta didik. Bagi seorang guru, menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik adalah suatu hal yang akan memberikan tantangan tersendiri.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Penungkal Utara Kabupaten Pali. Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 24 September 2023 sampai dengan 30 September 2023 di SMP Negeri 4 Penungkal Utara Kabupaten Pali, ditemukan permasalahan yang menjadi indikator bahwa nilai-nilai karakter profil pelajar masih belum dilaksanakan dalam karakter siswa SMP Negeri 4 Penungkal Utara Kabupaten Pali. Berdasarkan hasil temuan, diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang perlu didorong dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan religius yang dilaksanakan di sekolah. Hal ini menandakan bahwa belum mampu untuk mengamalkan nilai-nilai agama sebagai nilai religiusnya dalam menjalankan kepercayaan yang tergambar pada setiap perbuatannya sehari-hari. Hasil temuan ini menyatakan bahwa nilai karakter profil pelajar Pancasila beriman serta bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa belum terimplementasi sepenuhnya ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dimulai dari lingkungan rumah, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat.

Peneliti menilai bahwa pelanggaran-pelanggaran yang masih terjadi karena adanya pembiaran dan hukuman yang ringan dari pihak sekolah yang membuat beberapa siswa terlihat masih melakukan pelanggaran pelanggaran tersebut. Hal ini sesuai dengan teori perilaku stimulus-respon yang menyatakan bahwa tingkah laku peserta didik merupakan reaksi terhadap lingkungan dan tingkah laku adalah hasil belajar (Puspitaningrum dan Suyanto, 2014, p. 2). Dengan demikian, peneliti menilai pihak sekolah harus memberikan stimulus yang efektif melalui lingkungan sekolah agar pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh siswa dapat ditekan baik melalui pendekatan kultural maupun melalui pendekatan sanksi yang berlaku. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik terhadap tata tertib sekolah, antara lain membiasakan siswa agar mereka sadar tentang itikad baik dan rasa tanggung jawab dalam mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti menilai bahwa kedisiplinan siswa terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah cukup penting untuk diteliti lebih dalam karena sangat terkait dengan prestasi siswa dan

kondusifitas sekolah dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan kepada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali. Dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2023 sampai dengan September 2023, meliputi kegiatan persiapan, pengumpulan data, analisis data sampai dengan membuat laporan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti memilih informan yang mampu memberikan informasi akurat tentang masalah yang diteliti atau sering disebut dengan *key person*. Informan atau *key person* yang diambil oleh peneliti yaitu kepala sekolah, siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali, tenaga kependidikan di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Moleong (2018, p. 4) menyebutkan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dimana metode yang digunakan menekankan pada proses penelusuran data/informasi hingga dirasakan telah cukup digunakan untuk membuat suatu interpretasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali.

Data yang dapat digunakan dari integrasi pendidikan karakter berbasis profil pelajar pancasila sedangkan sumber data yang digunakan peneliti dari hasil yang dideskripsikan atau pengamatan ketika siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 4 Penukal Utara ketika sedang proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, diketahui bahwa SMPN 4 Penukal Utara Kabupaten Pali dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan peraturan yang ada bahwa menyusun perencanaan/program sekolah untuk jangka waktu yang akan datang merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, untuk hal tersebut sekolah menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang salah satunya diimplementasikan dalam Program/Rencana Kerja Kepala Sekolah (RKKS) untuk jangka satu tahun ke depan, dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin sekolah dan kegiatan-kegiatan pengembangan sekolah dapat lebih terprogram dan jelas arah tujuannya.

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai integrasi pendidikan karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

pada siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali, sekolah sudah melaksanakan integrasi pendidikan karakter yang mencakup (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; dan (3) Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter siswa kelas VII SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali. Disamping itu, sekolah juga sudah melaksanakan karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong-royong; (4) berkebinekaan global; (5) bernalar kritis; (6) kreatif.

### **Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran**

Hasil temuan penelitian bahwa dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali, sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan terintegrasinya pendidikan karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali, karena proses pembelajaran yang diberikan tersebut mengacu kepada implementasi kurikulum yang dilaksanakan yaitu perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

Integrasi pendidikan karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali sudah menghasilkan: (1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik; (2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; (3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat; (4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.

Hasil temuan penelitian integrasi karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali memperoleh hasil sebagai berikut.

#### **1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.**

Hasil temuan penelitian siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali dapat dikatakan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimana mayoritas siswa adalah memeluk agama Islam. Disamping itu juga dapat dikatakan berakhlak mulia walaupun tidak dapat dikatakan secara keseluruhan siswa memiliki akhlak yang baik, karena siswa kelas VII adalah siswa yang memasuki masa peremajaan. Siswa masih memiliki ke egoan dalam dirinya. Hal ini terbukti dari proses pembelajaran bahasa Indonesia bahwa siswa melakukan doa terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran disampaikan oleh guru.

## 2. Mandiri

Hasil temuan penelitian siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali dapat dikatakan sudah mandiri. Hal ini terbukti dari proses pembelajaran bahasa Indonesia yang disampaikan guru guru, terlihat dari perilaku siswa yang memiliki rasa tanggung jawabnya dalam kegiatan di sekolah sehari-hari. Siswa membuat PR apabila ada tugas yang diberikan guru. Siswa datang ke sekolah sebelum jam pelajaran di mulai, siswa melaksanakan tugas piket kelas sesuai dengan daftar piket yang ada dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab. Siswa berpakaian rapi dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik, memperhatikan setiap materi pembelajaran yang diberikan guru serta bertanya apabila tidak mengetahui materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

## 3. Gotong-royong

Hasil temuan penelitian integrasi karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali siswa sudah memiliki rasa ke gotong-royongan yang baik. Hal ini diketahui dari hasil temuan penelitian bahwa rasa kegotong-royongan kegiatan siswa di sekolah sehari-hari pada saat sebelum diberikan materi pembelajaran oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa melaksanakan tugas piket di sekolah, melaksanakan kegiatan pembersihan sekolah dan lingkungan sekolah secara rutin dan terjadwal. Siswa bergotong-royong dalam kegiatan hari besar yang dilaksanakan di sekolah. Disamping itu juga, saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung, sifat gotong-royong siswa terlihat jelas, terbukti siswa belajar secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia.

## 4. Berkebinekaan Global

Hasil temuan penelitian integrasi karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali siswa memiliki rasa berkebinekaan yang baik. Hal ini diketahui rasa solidaritas siswa dalam menjalin pertemanan di sekolah, baik itu pertemanan satu kelas maupun siswa di kelas lain. Hal ini terbukti saat proses pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia siswa menjalin komunikasi yang baik sesama teman di kelas, terlihat siswa mempunyai rasa persatuan yang baik dan tidak memandang status sosial antara satu dengan yang lain. Juga siswa menjalin pertemanan dengan siswa di sekolah lain. Antara siswa tidak ada kesenjangan dalam pergaulan sehari-hari. Tampak keceriaan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung maupun saat siswa memanfaatkan waktu istirahat.

## 5. Bernalar Kritis

Hasil temuan penelitian integrasi karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali tidak semua siswa memiliki pola pikir bernalar kritis. Hanya beberapa siswa saja. Hal ini terbukti dari proses pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru mata pelajaran hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan ketika materi yang disampaikan oleh guru, dan siswa tersebut belum memahami secara jelas.

## 6. Kreatif

Hasil temuan penelitian integrasi karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali dapat dikatakan siswa kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil temuan penelitian, saat proses pembelajaran bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru, terbukti siswa kreatif membuat poster, slogan (majalah dinding) sedangkan untuk yang lebih luas lagi dimana siswa kreatif terbukti dari perilaku siswa bergotong royong seperti mengecat pot bunga, menata ruangan kelas, menempatkan foto-foto di dinding kelas, membersihkan ruang kelas.

Disamping itu juga, mengacu kepada Permendikbud 2018, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan oleh guru-guru di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali, mengacu kepada prinsip-prinsip kurikulum sebagai berikut: (1) Peserta didik mencari tahu; (2) Pembelajaran berbasis aneka sumber belajar; (3) Pembelajaran berbasis proses untuk penguatan pendekatan ilmiah; (4) Pembelajaran berbasis kompetensi; (5) Pembelajaran terpadu; (6) Pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi; (7) Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan aplikatif; (8) Pembelajaran yang menjaga pada keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*); (9) Pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat; (10) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas; (11) Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan (12) Pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali berdasarkan prinsip-prinsip di atas harus secara sadar diciptakan oleh guru untuk pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip di atas adalah Pendekatan Pembelajaran Kontekstual yang memiliki tujuh komponen utama pembelajaran, yakni: (1) konstruktivisme (*constructivism*); (2) bertanya (*questioning*); (3) menyelidiki (*inquiry*); (4) masyarakat belajar (*learning community*); (5) pemodelan (*modeling*); (6) refleksi (*reflection*); (7) penilaian autentik (*authentic assessment*).

Pendekatan Pembelajaran Kontekstual ini akan memfasilitasi penguatan proses berpikir ilmiah yang disarankan oleh Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Pendekatan Pembelajaran Kontekstual yang memperkuat proses berpikir ilmiah ini akan menghasilkan pembelajaran siswa aktif yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Guru melalui perannya sudah berusaha untuk meningkatkan pendidikan dengan cara mematuhi aturan yang ada di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali. Disamping itu, guru sudah berusaha untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin walaupun dapat dikatakan bahwa sumber belajar pendukung yang ada di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali masih dapat dikatakan belum memadai. Guru sudah melakukan evaluasi dari hasil

pembelajaran yang telah disampaikan, baik evaluasi dilakukan tengah semester saat proses pembelajaran ujian sudah dilaksanakan, melakukan evaluasi setiap semester dan melakukan evaluasi di akhir dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru sudah melakukan tindak lanjut dari hasil pembelajaran yang disampaikan seperti memberikan remedial kepada peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM dan memberikan pengayaan.

### **Kendala yang Dihadapi Guru dalam Pembelajaran Sebagai Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali**

Hasil temuan penelitian, bahwa kendala yang dihadapi guru dalam dalam pembelajaran sebagai integrasi pendidikan karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali, diantaranya adalah kurangnya sarana sumber belajar sebagai media pendukung bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang disampaikan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan kurang optimal. Disamping itu, terkendala guru yang belum memiliki sertifikat pendidik, karena disiplin ilmu guru tersebut belum memenuhi persyaratan uji kompetensi, karena latar belakang pendidikannya belum strata 1 (S1).

### **Strategi yang Dilakukan Guru dalam Pembelajaran Sebagai Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali**

Hasil temuan penelitian bahwa strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran sebagai integrasi pendidikan karakter berbasis profil pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali dengan cara membedakan kemampuan guru dan memanfaatkan fasilitas sumber belajar seadanya dengan strategi memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik di dunia nyata yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Disamping itu juga guru berusaha untuk menambah wawasannya agar keprofesionalan guru tersebut dapat lebih baik lagi. Pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan mengacu kepada pembelajaran yang aktif, yang inovatif, yang kreatif, yang efektif dan menyenangkan.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali mengacu kepada kurikulum yang ditetapkan, berusaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah, yaitu, sebagai berikut. (1) Terlaksananya program kegiatan keagamaan seperti : pembacaan yasin, Istighosah, pesantren kilat/Ramadhan dan Peringatan Hari Besar Keagamaan; (2) Terlaksananya pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan; (3) Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan kontekstual; (4) Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik tingkat kabupaten/maupun provinsi; (5) Terlaksananya pembiasaan 5 S-1 P (Salam, Salim, Senyum, Sapa, Santun, dan Peduli Lingkungan); (6) Terlaksananya pembelajaran dan pengembangan diri

yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba); (7) Terwujudnya karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba melalui program pembiasaan, kegiatan program 7 K; (8) Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, bahwa integrasi pendidikan karakter berbasis profil pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali sudah dapat dikatakan baik. Hal ini berdasarkan data lapangan penelitian yang diperoleh, bahwa SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali dalam proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik mengacu kepada Permendikbud Republik Indonesia serta penerapan pendidikan karakteri berbasis profil pelajar Pancasila sudah mengena di hati peserta didik. Peserta didik selalu diberikan pembinaan dan arahan moralitas jati diri peserta didik itu sendiri, baik dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun lingkungan di masyarakat sekitar.

Integrasi pendidikan karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran, mengacu kepada implementasi kurikulum yang dilaksanakan sebagai berikut: (1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik; (2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; (3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat; (4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, selaras dengan teori Noor (2011, p.63) menjelaskan bahwa peserta didik memahami pendidikan karakter melalui tingkah laku seluruh warga sekolah dan melalui kegiatan-kegiatan sekolah. Oleh karena itu, ketika peserta didik berada di sekolah guru tidak hanya mengajarkan pendidikan karakter melalui ilmu-ilmu tetapi juga melalui teladan dari guru tersebut.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan oleh guru-guru di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali, mengacu kepada prinsip-prinsip kurikulum sebagai berikut: (1) Peserta didik mencari tahu; (2) Pembelajaran berbasis aneka sumber belajar; (3) Pembelajaran berbasis proses untuk penguatan pendekatan ilmiah; (4) Pembelajaran berbasis kompetensi; (5) Pembelajaran terpadu; (6) Pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi; (7) Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan aplikatif; (8) Pembelajaran yang menjaga pada keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*); (9)

Pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat; (10) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas; (11) Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan (12) Pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Hal ini di dukung oleh kajian teori yang dikemukakan oleh Zuchdi (2011, p.218) bahwa seorang guru diminta menilai ketercapaian pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran. Pengalaman belajar yang utuh harus meliputi kurikulum akademik dan kurikulum kemanusiaan. Kurikulum kemanusiaan ialah kurikulum yang berupa pengalaman belajar agar dapat membentuk karakter manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial sehingga dapat menjalankan kehidupan berdasarkan nilai-nilai kebaikan.

Teori lain menurut Puspitaningrum & Suyanto (2014) bahwa pembentukan karakter siswa melalui aktifitas intrakurikuler dapat dilakukan melalui pengintegrasian terhadap mata pelajaran dan pembentukan karakter. Selanjutnya penelitian dari Rizqy (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan berbasis karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan upaya untuk mempertahankan pelestarian budaya dan bahasa Indonesia ditengah perkembangan zaman yang sangat cepat. Didukung oleh pendapat Wuriyanto (2019, p.11) yang menyatakan bahwa peranan bahasa, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pemanfaatannya dalam literasi merupakan hal yang penting, guna mengatur dan mengendalikan tindakan mencapai sebuah ketertiban dan adaptasi menghadapi perubahan zaman.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali berdasarkan pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendekatan pembelajaran kontekstual yang memiliki tujuh komponen utama pembelajaran, yakni: (1) konstruktivisme (*constructivism*); (2) bertanya (*questioning*); (3) menyelidiki (*inquiry*); (4) masyarakat belajar (*learning community*); (5) pemodelan (*modeling*); (6) refleksi (*reflection*); (7) penilaian autentik (*authentic assessment*).

Pendekatan Pembelajaran Kontekstual ini akan memfasilitasi penguatan proses berpikir ilmiah yang disarankan oleh Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Pendekatan Pembelajaran Kontekstual yang memperkuat proses berpikir ilmiah ini akan menghasilkan pembelajaran siswa aktif yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Guru melalui perannya sudah berusaha untuk meningkatkan pendidikan dengan cara mematuhi aturan yang ada di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali. Disamping itu, guru sudah berusaha untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin walaupun dapat dikatakan bahwa sumber belajar pendukung yang ada di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali masih dapat dikatakan belum memadai. Guru sudah melakukan evaluasi dari hasil pembelajaran yang telah disampaikan, baik evaluasi dilakukan tengah semester saat proses pembelajaran ujian sudah dilaksanakan, melakukan evaluasi setiap semester dan melakukan evaluasi di akhir dari kegiatan pembelajaran yang telah

dilaksanakan. Guru sudah melakukan tindak lanjut dari hasil pembelajaran yang disampaikan seperti memberikan remedial kepada peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM dan memberikan pengayaan.

Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran sebagai integrasi pendidikan karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali diantaranya adalah kurangnya sarana sumber belajar sebagai media pendukung bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang disampaikan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan kurang optimal. Disamping itu, terkendala guru yang belum memiliki sertifikat pendidik, karena disiplin ilmu guru tersebut belum memenuhi persyaratan uji kompetensi, karena latar belakang pendidikannya belum strata 1 (S1).

Strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran sebagai integrasi pendidikan karakter berbasis profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali, dengan cara membedakan kemampuan guru dan memanfaatkan fasilitas sumber belajar seadanya dengan strategi memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik di dunia nyata yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Disamping itu juga guru berusaha untuk menambah wawasannya agar keprofesionalan guru tersebut dapat lebih baik lagi. Pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan mengacu kepada pembelajaran yang aktif, yang inovatif, yang kreatif, yang efektif dan menyenangkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa integrasi pendidikan karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali, sekolah sudah melaksanakan integrasi pendidikan karakter yang mencakup (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; dan (3) Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter siswa kelas VII SMP Negeri 4 Penungkal Utara Kabupaten Pali. Disamping itu, sekolah juga sudah melaksanakan karakter berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong-royong; (4) berkebinekaan global; (5) bernalar kritis; (6) kreatif

Integrasi pendidikan karakter berbasis profil pelajar pancasila di SMP Negeri 4 Penukal Utara Kabupaten Pali, nilai-nilai karakter tersebut diajarkan kepada siswa tidak hanya pada mata pelajaran tertentu, melainkan diajarkan pada semua mata pelajaran secara berkelanjutan sehingga akan memberikan sugesti dan memperkuat tindakan yang ingin dicapai siswa pada nilai-nilai karakter tersebut. Hal ini juga berlaku pada pelajaran bahasa Indonesia yang dalam proses pembelajarannya sangat penting untuk menyisipkan nilai-nilai moral kepada siswa. Karakter Pancasila pada pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa guru dalam proses pembelajaran terlebih dahulu merancang pembelajaran seperti RPP yang kemudian didalamnya tidak hanya terfokus pada sintaks penyampaian materi, melainkan juga pada pembentukan karakter Pancasila. Kemudian, langkah

selanjutnya yang dilakukan guru adalah melakukan penerapatan dalam pembelajaran yang diberikan atau pembiasaan yang dimulai dari tindakan guru sebagai contoh yang akan ditiru oleh siswa. Selain itu, peran dari lingkungan keluarga tentunya akan memberikan pengaruh lebih demi tercapainya nilai-nilai karakter Pancasila pada diri siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Moleong, L. J. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, R. M. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Puspitaningrum, D., & Suyanto, T. (2014). Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Membentuk Disiplin Siswa di SMP Negeri 28 Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(2), 343-357.
- Rizqy, S. N. (2019). Pengintegrasian pendidikan berkarakter berbasis multikultural dalam pembelajaran bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 3, No. 2).
- Snyder. (2012). *Improving elementary school quality through the use of a social-emotional and character development program: A matched-pair, cluster-randomized, controlled trial in Hawaii*. *Journal of School Health*, 82(1), 11–20.
- Sulastri (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia) Vol.7, No.3, 2022, pp. 413-420*.
- Wurianto, A. B. (2019). *Pendidikan Karakter*. Malang: Universitas Muhamamdiyah Malang.
- Zuchdi, D. (2017). *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.